

**PENGARUH PENERAPAN BAHAN AJAR BERMUATAN KECERDASAN
KOMPREHENSIF MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI TERHADAP KOMPETENSI FISIKA SISWA
KELAS X SMA N 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika
sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

NADYA MAHARDIKA

NIM. 1205639/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN BAHAN AJAR BERMUATAN KECERDASAN
KOMPREHENSIF MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI TERHADAP KOMPETENSI FISIKA SISWA
KELAS X SMAN 4 PADANG**

Nama : Nadya Mahardika
NIM : 1205639
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Akmam, M. Si
NIP. 19630526 198703 1 001

Pembimbing II



Drs. Gusnedi, M. Si
NIP. 19620810 198703 1 024

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan
Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model
Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kompetensi Fisika
Siswa Kelas X SMAN 4 Padang

Nama : Nadya Mahardika

NIM : 1205639

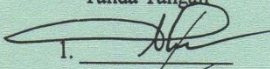
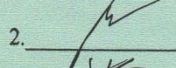
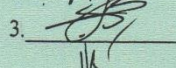
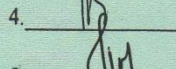
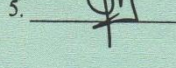
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Akmam, M. Si	1. 
2. Sekretaris : Drs. Gusnedi, M. Si	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Yenni Darvina, M. Si	3. 
4. Anggota : Dr. Hj. Ratnawulan, M. Si	4. 
5. Anggota : Syafriani, S. Si, M. Si, Ph. D	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 5 Februari 2016

Yang menyatakan,



Nadya Mahardika

ABSTRAK

Nadya Mahardika: Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika pada kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan belum optimal, disebabkan oleh penggunaan bahan ajar terfokus pada kompetensi pengetahuan saja. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Bahan ajar yang dapat digunakan adalah bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif. Untuk itu, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif terhadap kompetensi siswa kelas X SMAN 4 Padang dilakukan.

Penelitian eksperimen semu ini menggunakan *Randomized Control Group Only Design* mempunyai populasi siswa kelas X MIA SMAN 4 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian adalah lembar soal objektif untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap, dan lembar penilaian unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji chi kuadrat dengan taraf nyata 0.05.

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada kompetensi pengetahuan, sikap sosial, sikap spiritual, dan keterampilan adalah 84, 81, 83, 82. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol pada kompetensi pengetahuan, sikap sosial, sikap spiritual, dan keterampilan adalah 79, 77, 76, 77. Data menunjukkan kompetensi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hasil uji statistik Chi Kuadrat dengan taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan 1 untuk semua kompetensi adalah 3,84; χ^2_{hitung} kompetensi pengetahuan sebesar 4,60; χ^2_{hitung} kompetensi sikap sosial sebesar 4,42; χ^2_{hitung} kompetensi sikap religius sebesar 4,85; χ^2_{hitung} kompetensi keterampilan sebesar 4,28. Harga χ^2_{tabel} adalah 3.84. Kriteria penerimaan H_0 , yaitu $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(1)}$. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh berarti penerapan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran Inkuiri terhadap kompetensi fisika siswa kelas X SMAN 4 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang**. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian hibah bersaing tahun 2015 yang berjudul **Pengembangan Model Bahan Ajar Fisika Kurikulum 2013 Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Siswa Kelas X SMA**, dibiayai oleh DIPA UNP berdasarkan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Program Desentralisasi Skema Hibah Bersaing TA 2015 No.023.04.1.673453/2015 tertanggal 14 November 2014 dengan tim peneliti Bapak Zuhendri Kamus, S. Pd, M. Si dan Bapak Drs. Gusnedi, M. Si. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Akmam, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, dan Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asrizal, M. Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP
5. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Dra. Nilmeli, selaku Guru SMAN 4 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Bapak Abinul Hakim M.Si selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 4 Padang.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan yang belum penulis sadari. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif diharapkan dari pembaca yang budiman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013.....	9
B. Model Pembelajaran Inkuiri.....	12
C. Bahan Ajar	17
D. Kecerdasan Komprehensif	20
E. Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif	23
F. Kompetensi Siswa.....	24
G. Kerangka Berpikir.....	31
H. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian.....	34

B. Variabel Penelitian dan Data.....	34
1. Variabel Penelitian	35
2. Data	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	42
2. Instrumen Kompetensi Sikap	46
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Kompetensi Pengetahuan.....	54
2. Kompetensi Sikap	56
3. Kompetensi Keterampilan.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data.....	58
a. Kompetensi Pengetahuan.....	58
b. Kompetensi Sikap Sosial.....	59
c. Kompetensi Sikap Spiritual.....	50
d. Kompetensi Keterampilan.....	61
2. Analisis Data	62
a. Kompetensi Pengetahuan.....	62

b. Kompetensi Sikap Sosial	64
c. Kompetensi Sikap Spiritual.....	65
d. Kompetensi Keterampilan.....	67
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
KEPUSTAKAAN	78
Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Fisika Kelas X SMAN 4 Padang	4
2. Indikator Penilaian Sikap	25
3. Indikator Penilaian Sikap Teliti	26
4. Indikator Penilaian Sikap Peduli.....	26
5. Rubrik Penilaian Kinerja.....	31
6. Rancangan <i>Randomized Control Group Only Design</i>	35
7. Populasi Penelitian Kelas X MIA SMAN 4 Padang TA 2015/2016.....	36
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	38
9. Klasifikasi Reliabilitas Soal	44
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	45
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	46
12. Lembar Observasi Sikap Siswa.....	47
13. Indikator Penilaian Sikap Religius.....	48
14. Indikator Penilaian Sikap Jujur	49
15. Indikator Penilaian Sikap Disiplin	49
16. Indikator Penilaian Sikap Peduli.....	50
17. Indikator Penilaian Sikap Teliti	51
18. Indikator Penilaian Sikap Gotong Royong	52
19. Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri	52
20. Penilaian Kinerja Pada Saat Melakukan Praktikum.....	53
21. Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan.....	53
22. Tabel Kontingensi 2 x 2	55
23. Hasil Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	59
24. Hasil Tes Akhir Kompetensi Sikap Sosial.....	60
25. Hasil Tes Akhir Kompetensi Sikap Spiritual	61
26. Hasil Tes Akhir Kompetensi Keterampilan	61

27. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Pengetahuan	62
28. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Sikap Sosial.....	64
29. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Sikap Spiritual.....	65
30. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Keterampilan	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I	Silabus Mata Pelajaran Fisika 81
II	RPP Kelas Eksperimen 92
III	RPP Kelas Kontrol 129
IV	Bahan Ajar Kelas Eksperimen dan Kontrol 163
V	Kisi-Kisi Soal Uji Coba..... 208
VI	Soal Uji Coba 228
VII	Distribusi Soal Uji Coba 246
VIII	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal..... 265
IX	Reliabilitas Soal Uji Coba..... 268
X	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir..... 269
XI	Soal Tes Akhir 277
XII	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Sosial Kelas Eksperimen 288
XIII	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Sosial Kelas Kontrol 289
XIV	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual Kelas Eksperimen 290
XV	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual Kelas Kontrol 291
XVI	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 292
XVII	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol 293
XVIII	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan..... 294
IX	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi Sikap Sosial 295
XX	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi Sikap Spiritual 296
XXI	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan..... 297
XXII	Tabel Uji Chi Kuadrat..... 298

XXIII	Surat Izin Penelitian	299
XXIV	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	300

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan penting dalam proses pendidikan. Belajar merupakan usaha seseorang merubah tingkah lakunya, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang positif. Belajar dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di laboratorium, dan sebagainya. Seseorang yang telah belajar akan memperlihatkan perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Proses belajar diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan merupakan upaya memperoleh pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu untuk mengembangkan bakat serta kemampuannya. Kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan yang ada pada negara tersebut. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa, agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu, kreatif, dan mandiri (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003). Fungsi pendidikan nasional ini sejalan dengan Kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif, kreatif, dan terbentuk sikap yang baik pada diri siswa.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya yaitu penyempurnaan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Tujuan pendidikan yang dituangkan dalam Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal, dirancang Kurikulum 2013 secara utuh untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini tercermin pada struktur isi Kurikulum 2013 yang memuat empat Kompetensi Inti (KI), yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengaitkan Kompetensi Dasar (KD) pada KI 3 dan KI 4 dengan KD pada KI 1 dan KI 2. Diharapkan keempat kompetensi diatas dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pemerintah dalam Kurikulum 2013 adalah membentuk manusia yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spiritual, intelektual, sosial , dan kinestetis. Salah satu mata pelajaran pendukung pencapaian tujuan pemerintah tersebut adalah Fisika.

Pembelajaran Fisika merupakan pembelajaran yang membahas tentang gejala dan fenomena alam secara sistematis. Fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam. Fisika sebagai bagian dari ilmu pengetahuan alam mempunyai kontribusi terhadap kehidupan manusia dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Siswa dalam proses penemuan diharapkan mampu

berpikir kritis, bersikap ilmiah, serta mampu mengembangkan kemampuan menggunakan metoda ilmiah.

Siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 dituntut aktif dalam proses pembelajaran, yang meliputi aktif dalam mengamati, bertanya, mencoba, menalar, serta mengkomunikasikan. Siswa dalam Kurikulum 2013 dituntut mampu mencapai 4 kecerdasan seperti yang tertera pada kompetensi inti. Keempat kecerdasan itu adalah kecerdasan spiritual, sosial dan emosional, intelektual, dan keterampilan. Keempat kecerdasan ini dikenal dengan istilah kecerdasan komprehensif. Agar terwujud siswa yang memiliki kecerdasan komprehensif tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator. Guru dituntut lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan aplikatif, yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru memerlukan sumber belajar yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar penting bagi siswa untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Agar proses pembelajaran terwujud dengan baik perlu didukung oleh penggunaan bahan ajar yang dapat mengembangkan kecerdasan siswa secara komprehensif. Bahan ajar yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah bahan ajar yang mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Bahan ajar yang digunakan hendaknya berisi informasi pengetahuan

yang akan membangun sikap religius, sosial dan emosional, serta keterampilan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN di Padang, terlihat bahwa pencapaian kompetensi pengetahuan siswa belum optimal. Sebagai salah satu contoh adalah hasil belajar pada ulangan harian Fisika siswa kelas X SMAN 4 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Fisika Kelas X SMAN 4 Padang Pada Materi Pengukuran dan Vektor Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Nilai Rata-Rata UH1	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1	X MIA 1	55.27	6.9 %	93.1 %
2	X MIA 2	61.6	3.1 %	96.9 %
3	X MIA 3	52.4	9.4 %	90.6 %
4	X MIA 4	68.4	32.3 %	67.7 %
5	X MIA 5	70.7	43.7 %	56.3 %
6	X MIA 6	69.6	32.3 %	67.7%
7	X MIA 7	67	26.7 %	73.3%

(Sumber : guru fisika kelas X SMAN 4 Padang)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Nilai yang terdapat pada Tabel 1 terbatas untuk nilai kompetensi pengetahuan siswa, sedangkan untuk nilai kompetensi sikap dan keterampilan belum optimal dilaksanakan. Nilai sikap dan keterampilan yang diberikan oleh guru di sekolah masih dalam bentuk persepsi. Indikator penilaian sesuai kurikulum 2013 belum direalisasikan dalam proses pembelajaran sehingga nilai siswa belum terkuantisasi secara optimal. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa pada kompetensi sikap dan keterampilan masih dalam bentuk data kualitatif.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang ada di sekolah berupa *handout*. *Handout* yang digunakan di sekolah masih terfokus pada kompetensi

pengetahuan, sedangkan kompetensi sikap dan keterampilan belum tercakup di dalam *handout*. Kecerdasan spiritual, sosial dan emosional, serta kinestetis belum ada di dalam *handout*. Akibatnya setelah proses pembelajaran siswa belum mengalami perubahan sikap dan keterampilan ke arah yang lebih baik seperti yang diharapkan pada kurikulum 2013. Bahan ajar seharusnya berisi informasi pengetahuan yang akan membantu siswa agar terjadi perubahan sikap dan keterampilan ke arah yang lebih baik. Bahan ajar seharusnya tidak hanya berisi materi, tetapi juga memuat informasi tentang kecerdasan spiritual, sosial dan emosional, serta keterampilan seperti yang tertera pada kompetensi inti, sehingga penggunaan bahan ajar dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan oleh pemerintah seperti yang dinyatakan dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang dapat diberikan untuk masalah ini adalah mencoba menggunakan bahan ajar yang dapat memenuhi tuntutan dari kurikulum 2013, yaitu bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif. Keunggulan dari bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif adalah memuat informasi-informasi yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional dan sosial, intelektual, dan kinestetis. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif ini tidak hanya menekankan pada pencapaian kompetensi pengetahuan, tetapi juga memuat kecerdasan spiritual, sosial dan emosional, serta kinestetis yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Fisika. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif ini sejalan dengan standar proses

pendidikan dasar dan menengah yang diatur dalam Permendiknas No.65 tahun 2013, bahwa pengembangan ketiga ranah kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif bertujuan membantu siswa meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Penggunaan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif ini akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan model pembelajaran yang dianjurkan pada Kurikulum 2013. Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan pada kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri. Model pembelajaran Inkuiri adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan konsep, prinsip, atau hukum. Model pembelajaran Inkuiri membuat siswa dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013, yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif. Penerapan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran Inkuiri diharapkan dapat membantu meningkat kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Berdasarkan latar belakang, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model**

Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “ Apakah terdapat pengaruh penerapan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran Inkuiri terhadap kompetensi siswa dalam pelajaran Fisika di kelas X SMAN 4 Padang?”

C. Pembatasan Masalah

Begitu luasnya permasalahan yang ada, agar penelitian lebih terarah perlu pembatasan permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetensi pengetahuan dibatasi pada materi kelas X semester 1, yaitu hukum Newton dan gerak melingkar. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan adalah lembaran tes tertulis.
2. Kompetensi sikap pada Kurikulum 2013 dibedakan menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial, pada penelitian ini sikap sosial yang akan dinilai adalah jujur, disiplin, teliti, gotong royong, peduli, dan percaya diri. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi sikap adalah lembaran observasi.
3. Kompetensi keterampilan yang akan dinilai pada penelitian ini adalah proses saat siswa melakukan praktikum, mulai dari awal praktikum hingga akhir praktikum. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan adalah penilaian kinerja

4. Bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan oleh tim peneliti Hibah Bersaing Bapak Zulhendri Kamus, S. Pd, M. Si dan Bapak Drs. Gusnedi, M. Si.
5. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Inkuiri terbimbing (*Guided Inkuiri*)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh penerapan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran Inkuiri terhadap kompetensi siswa dalam pelajaran fisika di kelas X SMAN 4 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, sebagai salah satu sumber belajar agar ketiga kompetensi dapat dicapai secara utuh sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Bagi guru, bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar dalam pembelajaran Fisika.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ide, masukan, dan referensi dalam pengembangan bahan ajar.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi modal awal untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian serta sebagai syarat menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.